

Kepemimpinan Transformasional dalam Lembaga Paud untuk Menyongsong Pendidikan Abad 21

Dina Safira ^{1*}, Nayla Shafa Az-Zahra ², Zahirah Nur Rahmah ³, Marsa Alifia ⁴, Celia Cinantya ⁵, Aslamiah Aslamiah ⁶

¹⁻⁶ Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email : dinasapira17@gmail.com ^{1*}, naylazahra311@gmail.com ², zahirahnra@gmail.com ³, marsaalifia8@gmail.com ⁴

Abstract, Early childhood education plays an important role in the formation of children's personality and development. This study aims to identify the application of transformational leadership in Early Childhood Education institutions to welcome 21st century education. The important key in creating an innovative, adaptive and creative learning environment lies in the transformational leadership style so as to increase children's potential to the fullest. The method used in this research is a literature review, by analyzing various relevant literature sources to assess the impact and importance of transformational leadership in the world of early childhood education. Transformational leadership has enormous potential, so the results of this study can help realize a generation that is not only intellectually intelligent, but also socially and emotionally developed, in accordance with the demands of an ever-evolving world.

Keywords: Early Childhood Education, Leadership, Transformational.

Abstrak, Pendidikan Anak Usia Dini memegang peran penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan anak. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan kepemimpinan transformasional dalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini untuk menyongsong pendidikan abad 21. kunci penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan kreatif terdapat pada gaya kepemimpinan transformasional sehingga dapat meningkatkan potensi anak secara maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur review, dengan menganalisis berbagai sumber kepustakaan yang relevan untuk menilai dampak dan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam dunia pendidikan anak usia dini. Kepemimpinan transformasional memiliki potensi yang sangat besar, sehingga hasil kajian ini dapat membantu mewujudkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkembang secara sosial dan emosional, sesuai dengan tuntutan dunia yang terus berkembang.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pendidikan Anak Usia Dini, Transformasional

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam pembentukan kepribadian dan perkembangan anak. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan kepemimpinan transformasional dalam lembaga Pendidikan Anak Usia Dini guna menyongsong pendidikan abad 21. Kunci penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan kreatif terdapat pada gaya kepemimpinan transformasional sehingga dapat meningkatkan potensi anak secara maksimal.

Pada abad ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan kepemimpinan yang mampu mengadaptasi dan menghadapi perubahan tersebut, salah satunya melalui penerapan kepemimpinan transformasional. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan kepemimpinan transformasional dalam lembaga

PAUD, khususnya pada era pendidikan abad 21 yang menuntut pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan kreatif.

Masalah yang muncul adalah bagaimana kepemimpinan transformasional dapat diimplementasikan dalam lingkungan PAUD untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik anak, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga sosial, emosional, dan karakter. Selain itu, penting untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan ini dapat menginspirasi guru dan tenaga pendidik untuk berkolaborasi dalam membangun dan mendukung proses pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana kepemimpinan transformasional berperan dalam menciptakan lingkungan yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, serta bagaimana penerapannya dapat memperkuat kerjasama antar pendidik, orang tua, dan komunitas dalam upaya bersama menghadapi tantangan pendidikan abad 21. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengelola PAUD dan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan strategi kepemimpinan yang lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anak dan menjawab tantangan zaman yang terus berkembang.

2. METODE

Metode yang kami gunakan dalam kajian ini adalah metode *literature review* dan kepastakaan (*library research*). Literature review merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepastakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Mubarak (2021) kepemimpinan adalah suatu proses yang memerlukan sikap percaya diri, bijak dalam pengendalian suatu masalah, dan memerlukan kecakapan dalam berkomunikasi sehingga dapat mempengaruhi pemikiran dan aktivitas orang-orang dalam mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama.

Menurut Sana (2023) kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Sehingga dapat disimpulkan Kepemimpinan adalah sifat

seseorang yang dapat mempengaruhi atau mengajak beberapa orang untuk sependapat dengannya demi mencapai tujuan yang sama.

Kepemimpinan yang baik dapat dilihat dari pengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai pemimpin dalam penyelenggara pendidikan dan sumber daya manusia hendaknya mampu menciptakan suasana organisasi yang baik agar semua komponen lembaga pendidikan dapat memerankan diri secara bersama untuk mencapai sasaran dan tujuan lembaganya. Keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan dan diupayakan untuk dicapai oleh seorang pemimpin.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil bisa dilihat dari seorang pemimpin dan bagaimana cara kepemimpinannya. Kemampuan kepemimpinan seseorang dalam memimpin lembaga sebagai individu yang bertanggung jawab di lembaga pendidikan mempunyai kewajiban untuk berusaha agar semua potensi yang ada di lembaganya dapat di manfaatkan sebaik-baiknya demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, kepemimpinan yang bermutu menjadi salah faktor penting yang dapat mendorong, memobilisasi, menggerakkan, mengorganisir, dan memanfaatkan sumber daya lembaga pendidikan yang ada dilembaganya untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran lembaga pendidikan.

Pengertian Kepemimpinan Transformasional

Menurut Danim (Iqbal, 2021) kepemimpinan transformasional adalah kemampuan seseorang pemimpin dalam bekerja dengan dan/atau melalui orang lain untuk mentransformasikan, secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan.

Menurut Bass (Iqbal, 2021) kepemimpinan transformasional adalah suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka. Menurut Burns (Iqbal, 2021) Kepemimpinan transformasional dicirikan sebagai pemimpin yang berfokus pada pencapaian perubahan nilai-nilai, kepercayaan, sikap, perilaku, emosional, dan kebutuhan bawahan menuju perubahan yang lebih baik di masa depan.

Menurut Robbins & Judge (Iqbal, 2021) pemimpin transformasional adalah pemimpin yang menginspirasi para pengikutnya untuk menyampingkan kepentingan pribadi mereka demi kebaikan organisasi dan mampu memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri para pengikutnya. Menurut O'Leary (Iqbal, 2021) Kepemimpinan Transformasional adalah gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang manajer bila dia ingin suatu kelompok melebarkan batas dan

memiliki kinerja melampaui status organisasi mencapai serangkaian sasaran organisasi yang sepenuhnya baru.

Kepemimpinan transformasional juga bisa diartikan sebuah kemampuan seorang pemimpin dalam mengubah lingkungan kerja, motivasi kerja, pola kerja dan nilai-nilai kerja yang diterapkan kepada bawahannya sehingga karyawan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja kerjanya untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Handayani, 2023). Kepemimpinan transformasional berupaya untuk mentransformasikan nilai-nilai yang diikuti oleh bawahan dalam mendukung visi dan misi organisasi, (Handayani, 2023).

Berdasarkan beberapa deskripsi diatas, dapat kita simpulkan bahwasannya kepemimpinan transformasional adalah kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya agar mencapai perubahan positif dalam organisasi. Pemimpin transformasional membangun kepercayaan, kekaguman, dan loyalitas, serta mendorong pengikutnya untuk melampaui ekspektasi awal. Mereka berfokus pada transformasi nilai, sikap, dan perilaku demi pencapaian tujuan yang lebih besar, bahkan mengesampingkan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi.

Kepemimpinan transformasional juga memiliki kemampuan memimpin dalam mengubah lingkungan kerja, motivasi, pola, dan nilai-nilai kerja karyawan untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Pemimpin transformasional berupaya mentransformasikan nilai-nilai bawahan agar selaras dengan visi dan misi.

Peran Kepemimpinan Transformasional Pada Abad 21

Pendidikan Indonesia mulai mengalami transformasi dalam dunia pendidikan yang ditandai dengan perubahan proses pembelajaran. *Education Transformation* abad 21 menuntut para pendidik untuk berinovasi dengan berbagai jalur dan memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Perubahan Pendidikan abad 21 bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, berkompeten, berkarakter dan baik untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan di Indonesia (Azkiyah, 2023).

Kepemimpinan transformasional lahir sebagai jawaban atas tantangan zaman yang mengharuskan perubahan disana sini. Ia hadir tidak saja didasarkan atas kebutuhan akan penghargaan diri dari seorang pemimpin. Lebih dari itu, model kepemimpinan ini menumbuhkan kesadaran para pemimpin untuk berbuat yang terbaik sesuai dengan perkembangan manajemen dan kepemimpinan yang memandang bahwa entitas-entitas dalam kepemimpinan saling memengaruhi (Azkiyah, 2023).

Dalam esensi kepemimpinan transformasional, Danim dan Suparto (Senny, 2018) menyebutkan bahwa terdapat kultur sekolah yang positif melalui motivasi dan prestasi siswa yang tinggi, meningkatkan kolaborasi antar guru, dan mengubah sikap guru terhadap pekerjaannya ke depan menjadi positif. Hal ini akan mendorong sekolah menjadi tempat dimana guru-guru memiliki rasa positif terhadap pekerjaan dan siswa termotivasi untuk belajar.

Ada empat unsur yang mendasari kepemimpinan transformasional yang disebutkan oleh Pidekso dan Harsiwi (Senny, 2018) yaitu sebagai berikut: (1) *Idealized Influence* – Charisma, yaitu memberi wawasan serta kesadaran akan misi, membangkitkan kebanggaan, serta menumbuhkan sikap hormat dan kepercayaan pada para bawahannya. (2) *Inspirational Motivation*, yaitu menumbuhkan ekspektasi yang tinggi melalui pemanfaatan simbol-simbol untuk memfokuskan usaha dan mengkomunikasikan tujuan-tujuan penting dengan cara yang sederhana. (3) *Intellectual Stimulation*, yaitu meningkatkan intelegensi, rasionalitas, dan pemecahan masalah secara seksama. (4) *Individualized Consideration*, yaitu memberikan perhatian, membina, membimbing, dan melatih setiap orang secara khusus dan pribadi.

Studi terdahulu juga mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan mutu pendidik, diantaranya: Pendapat pertama yang diutarakan oleh Nguyen, Mia, Winata, & Chong (Anwar, 2022) kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja pada berbagai aspek managerial dan menjadi mediator antara pemimpin dalam pengikutnya. Pernyataan kedua dari Wang, Demerouti, & Le Blanc (Anwar, 2022) bahwa kepemimpinan transformasional adalah anteseden penting dari kemampuan beradaptasi dan proaktif karyawan di tempat kerja.

Ketiga, yang diungkapkan dari Maris, Komariah, & Bakar (Anwar, 2022) tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru yang memiliki hubungan signifikan terhadap mutu pendidikan. Keempat, kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap mutu sekolah dan dapat diterima (Anwar, 2022).

Pentingnya Kepemimpinan Transformasional Pada Abad 21

Pendidikan abad 21 membutuhkan paradigma dalam menghadapi tantangan dan tuntutan zaman dalam hal pembelajaran. Sekolah tidak hanya fokus pada masalah akademik, tetapi juga harus mempersiapkan siswa pada keterampilan. Pentingnya kepemimpinan transformasional dalam menghadapi tantangan dan tuntutan abad 21 yang sangat signifikan diantaranya menginspirasi dan memotivasi, mendorong inovasi, membangun kolaborasi, membangun keterampilan kepemimpinan, dan memperkuat kualitas pendidikan. Begitu juga dalam pembelajaran abad 21 dapat diimplementasikan dengan berprinsip kepada: memanfaatkan teknologi, berkomunikasi, kreatif, menanamkan literasi, berfikir kritis, inovatif,

dan mencetak manusia pembelajar. Serta dapat memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran menciptakan lingkungan pendidikan yang relevan di abad 21.

Kepemimpinan transformasional dalam pembelajaran abad ke-21 sebagai model yang efektif untuk mengatasi perubahan dan perkembangan yang cepat dalam dunia pendidikan. Untuk dapat menerapkan kepemimpinan transformasional membutuhkan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, seperti manajemen sekolah, dewan pendidikan, guru, dan staf sekolah. Rahayu (2023).

Dengan memotivasi, menginspirasi, dan memberdayakan staf sekolah, pemimpin transformasional dapat menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis, memfasilitasi inovasi pendidikan, dan meningkatkan prestasi siswa. Pendidikan abad ke-21 juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas.

Kepemimpinan transformasional memainkan peran kunci dalam mempromosikan pengembangan keterampilan ini dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi integrasi keterampilan abad ke-21 ke dalam kurikulum. Selain itu, kepemimpinan transformasional juga membantu membangun kapasitas kepemimpinan di antara staf sekolah, melalui praktik dan pembinaan kepemimpinan untuk individu lain, menciptakan kerja tim yang kolaboratif, dan memastikan adanya kelanjutan kepemimpinan di masa depan. Guna mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan di lapangan, penting untuk memastikan bahwa pemimpin sekolah mendapatkan pelatihan dan dukungan yang sesuai untuk mengembangkan dan menerapkan kepemimpinan transformasional.

Faktor lain yang menjadi penunjang adalah bagaimana kolaborasi dan komunikasi yang kuat bisa terbangun antara pemimpin sekolah, guru, staf sekolah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menerapkan kepemimpinan transformasional yang efektif dalam pendidikan abad ke-21 (Rahayu 2023).

Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar juga merupakan dampak adanya kepemimpinan transformasional. Keterlibatan anak murid dalam kegiatan pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Untuk mencapai hal ini, pengajaran harus dirancang agar relevan dan menarik, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berpartisipasi.

Metode mengajar yang menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan siswa TK seperti memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka serta menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung, dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak adalah fokus utama

dalam kepemimpinan transformasional. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman anak akan senang untuk bereksplorasi, bermain, dan belajar yang mana hal tersebut dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak, mengasah bakat dan minat anak.

Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Mursid menyatakan bahwa kepala sekolah harus sangat memperhatikan manajemen pendidikan anak usia dini untuk mencapai kualitas pendidikan. Pendidikan anak usia dini adalah wadah yang sangat fundamental dalam pendidikan anak karena memberikan dan membentuk kerangka dasar yang mendukung perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak (Nurmiyanti, 2019).

Kepala sekolah transformasional dapat membuat seseorang bertindak atas nama kepentingan kolektif yang disepakati sehingga peningkatan mutu manajemen Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilakukan secara dinamis. Kesadaran bersama akan pentingnya menjaga dan meningkatkan proses yang menghasilkan hasil pendidikan yang lebih baik untuk memenuhi tuntutan zaman. Pendidikan usia dini merupakan proses pembentukan karakter pertama dalam dunia pendidikan formal, pendekatan multidisiplin dapat memberikan hasil yang maksimal untuk pengembangan karakter.

Model kepemimpinan transformasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini dengan memastikan bahwa hubungan antara para pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan wali peserta didik tetap seimbang dan selaras. Kesadaran yang tinggi akan menjaga standar moral yang tinggi, sehingga mampu mentransformasikan dan mempengaruhi sikap, tindakan, dan nilai-nilai yang lebih baik dalam diri para anggotanya.

Kepemimpinan transformasional akan membangkitkan emosi anggota organisasi, terutama di lembaga pendidikan anak usia dini, sehingga mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap lembaga, dan memotivasi mereka bertindak di luar kerangka yang digambarkan sebagai hubungan pertukaran. Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang melibatkan visi, misi, retorik, dan keterampilan manajemen yang baik untuk mengembangkan hubungan dan ikatan emosional yang kuat dengan para anggota. Kepemimpinan transformasional memotivasi para anggota bekerja untuk mencapai tujuan yang melampaui kepentingan pribadi mereka, sehingga melaksanakan proses pendidikan sebaik-baiknya yang dapat meningkatkan mutu manajemen lembaga.

Berbagai macam faktor yang terlibat dalam meningkatkan kualitas pendidikan tentunya akan terlibat. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam perkembangan zaman yang kian maju adalah dengan menggunakan model kepemimpinan transformasional.

Pola pikir yang kian berkembang dengan tuntutan zamannya, membutuhkan pemimpin yang arif serta bijaksana dan mampu memberikan motivasi secara aktif dalam meningkatkan kinerja anggotanya. Kepemimpinan transformasional adalah salah satu solusi dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini untuk menghasilkan generasi yang unggul dalam mengoptimalkan masa emas pada anak generasi bangsa (Nurmiyanti, 2019).

Menurut Nurmiyanti (2019) berikut adalah enam hal mengapa kepemimpinan transformasional penting bagi sebuah organisasi, antara lain : (1) Meningkatkan kinerja organisasi secara signifikan, (2) Memiliki hubungan dengan orientasi pemasaran jangka panjang dan kepuasan pelanggan secara positif, (3) Komitmen yang lebih tinggi para anggotanya terhadap organisasi akan bangkit, (4) Kepercayaan pekerja pada manajemen dan perilaku keseharian organisasi akan meningkat, (5) Kepercayaan pekerja kepada pemimpin akan meningkat, (6) Stress para pekerja akan berkurang dan kesejahteraan akan meningkat.

Tantangan Kepemimpinan Transformasional Abad 21

Menjadi pemimpin pendidikan pada abad ke 21 jelas merupakan tantangan yang berbeda. Peradaban manusia dan ilmu pengetahuan manusia mengalami transformasi yang signifikan selama bertahun-tahun. Kelangsungan hidup pasti akan terpengaruh jika kita tidak siap menghadapi perubahan zaman. Tentu saja, lembaga pendidikan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengatasi tantangan zaman sekarang untuk menahan tekanan-tekanan terhadap personilnya.

Untuk menjalankan kepemimpinan pendidikan di abad ke-21, dikutip dalam Ahmadi (2021) berikut merupakan beberapa tantangan yang harus dihadapi kepemimpinan transformasional pada abad 21, antara lain:

1. Penguasaan teknologi digital

Seorang pemimpin pendidikan harus siap untuk transisi dari dunia mekanik ke dunia virtual. Seluruh proses administrasi pendidikan dilakukan secara digital, mulai dari pengabsenan siswa dan staf, proses penilaian dan input nilai, supervisi terhadap anggota, pembukuan keuangan, inventarisasi sarana dan prasarana, hingga proses ujian akhir nasional bagi siswa. Hal ini tentunya menuntut semua orang yang berpartisipasi dalam proses pendidikan dan semua orang yang bekerja dalam lingkungan pendidikan harus mampu menguasai teknologi digital. Anggota pun harus menguasai teknologi digital, apalagi pemimpin pendidikan yang menjadi leader di lingkungannya.

2. Menciptakan inovasi baru

Inovasi adalah proses mengubah sesuatu yang sudah mapan dengan memperkenalkan nilai baru untuk pelanggan. Seorang pemimpin diharapkan dapat menciptakan inovasi baru

dalam sumber daya pendidikan. Ini termasuk menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran, inovasi sarana pembelajaran, inovasi pengelolaan keuangan, inovasi supervise, dan inovasi pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Peningkatan kualifikasi

Menurut PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (1) disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat rohani dan jasmani, serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional. Oleh karena itu, seseorang yang ingin menjadi guru dan dosen harus mempunyai syarat kualifikasi pendidikan berupa ijazah, sedangkan pemenuhan persyaratan kompetensi minimal dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Maka, pemimpin harus memberikan motivasi dan bantuan administratif kepada anggotanya untuk peningkatan kualifikasi.

4. Program sertifikasi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2005 tentang guru dan dosen, sertifikat pendidik diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan profesi pendidik dan lulus ujian sertifikasi pendidik. Dengan mempunyai sertifikasi pendidik ia mempunyai kewenangan menjadi guru dan dosen pada jenis dan jenjang pendidikan, serta bidang studi atau bidang tertentu.

5. Peningkatan kompetensi

Empat kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik, yaitu: kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan untuk kepala sekolah ditambah dengan kompetensi manajerial atau kepemimpinan.

6. Pengembangan karir

Pengembangan karir guru dan dosen PNS mudah dicapai dengan naik pangkat ke jabatan yang lebih tinggi hingga dipromosikan menjadi pimpinan lembaga pendidikan atau jabatan lain yang sesuai. Untuk meningkatkan pangkat, ada sistem yang menilai prestasi kerja dalam bentuk angka kredit dan prestasi mengerjakan butir rincian kegiatan. Pada akhirnya, perlu kita garis bawahi bahwa arus informasi yang cepat di abad ke 21, menuntut semua bidang kehidupan menyesuaikan visi, misi, tujuan, dan strateginya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro, meso, dan mikro, demikian pula dalam sistem pendidikan. Sistem pendidikan nasional senantiasa terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di lokal, nasional, maupun global. Pemimpin pendidikan harus mampu menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

4. KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional merupakan pendekatan yang sangat relevan dan strategis dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad ke-21. Pemimpin transformasional tidak hanya berperan sebagai pengelola lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan mentransformasi nilai, sikap, serta perilaku seluruh elemen pendidikan.

Gaya kepemimpinan ini mendorong terciptanya kultur sekolah yang positif, peningkatan kinerja guru, lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif, serta pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik, mulai dari PAUD hingga pendidikan tinggi. Di tengah tuntutan seperti adaptasi terhadap teknologi digital, inovasi pendidikan, peningkatan kompetensi pendidik, pengelolaan sertifikasi, serta manajemen berbasis profesionalisme dan kolaborasi, kepemimpinan transformasional hadir sebagai solusi.

Dengan menerapkan empat pilar utama pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual pemimpin pendidikan mampu menciptakan sistem yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional menjadi kunci penting dalam membentuk lembaga pendidikan yang siap menghadapi perubahan serta melahirkan generasi yang unggul, kreatif, kritis, dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2021). Tantangan kepemimpinan pendidikan di era revolusi industri 4.0. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 226-238.
- Ambawani, C. S. L., Saputra, I., Kusuma, T. M. M., Sumardjoko, B., & Fathoni, A. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Penggerak di TK. *Journal of Education Research*, 5(4), 4810-4823.
- Anwar, R. N., Mulyadi, M., & Soleh, A. K. (2022). Kepemimpinan transformasional kepala PAUD untuk meningkatkan mutu pendidik. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 404-414.
- Azkiyah, Z., Oenaimnou, J., Silaban, W. G., Trianung, T., & Supadi, S. (2023). STUDY LITERATURE REVIEW: PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN ABAD 21. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(2), 106-117.
- Handayani, W. (2023). Multimodal, Semiotika dan Terjemahan Slogan Pendidikan Sekolah Dasar: Visual dan Pesan Verbal dalam Pandangan Islam. *JURNAL KEMUHAMMADIYAHAN DAN INTEGRASI ILMU*, 1(2), 84-99
- Iqbal, M. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam upaya pengembangan sekolah/madrasah. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3)

- Nurmiyanti, L., & Candra, B. Y. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 13-24.
- Rahayu, R., & Iskandar, S. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 287-297.
- Senny, M. H., Wijayaningsih, L., & Kurniawan, M. (2018). Penerapan gaya kepemimpinan transformasional dalam manajemen PAUD di Kecamatan Sidorejo Salatiga. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(2), 197-209.